

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah peristiwa alamiah yang akan dialami oleh seluruh ibu yang mengharapkan anak. Namun setiap kehamilan perlu perhatian khusus untuk mencegah dan mengetahui penyakit-penyakit yang dapat menyertai pada persalinan, baik komplikasi dan penyakit lain-lain. Pada umumnya kehamilan berkembang dengan normal dan menghasilkan kehamilan sesuai dengan yang diharapkan, oleh karena itu pelayanan *antenatal care* atau pemeriksaan rutin tenaga kesehatan merupakan cara penting untuk memonitor dan mendukung kesehatan ibu hamil dan mendeteksi adanya kehamilan resiko tinggi. Sehingga *antenatal care* diharapkan dapat mengurangi angka kesakitan dan kematian ibu (Prawirohardjo, 2010; h.106).

Persalinan merupakan suatu proses alami yang akan berlangsung dengan sendirinya, tetapi persalinan setiap saat dapat disertai penyulit yang membahayakan ibu maupun janinnya sehingga memerlukan pengawasan, pertolongan dan pelayanan dengan fasilitas yang memadai, oleh karena itu persalinan akan lebih aman bila dilakukan dan ditolong oleh tenaga kesehatan atau difasilitas kesehatan (Manuaba, 2010; h. 78).

Masa nifas merupakan peristiwa alami yang dialami seorang wanita setelah melahirkan, namun pada masa ini memerlukan pemantauan untuk

dapat mencegah komplikasi bahkan kematian ibu. Asuhan pada masa nifas dilakukan paling sedikit 3 kali yang dilakukan oleh tenaga kesehatan untuk menilai keadaan ibu dan mencegah, mendeteksi serta menangani masalah-masalah yang terjadi, pemeriksaan dan pengawasan dilakukan pada kunjungan I (6 jam-3 hari *pasca* persalinan), kunjungan II (4-28 hari *pasca* persalinan), dan kunjungan III (29-42 hari *pasca* persalinan) (Depkes RI, 2008).

Bayi baru lahir suatu periode yang kritis nantinya akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan bayi bahkan sampai dewasa. Pada masa ini pengawasan dan pemantauan perlu dilakukan terutama oleh tenaga kesehatan paling sedikit 3 kali yaitu pada kunjungan I (24 jam setelah lahir), kunjungan II (1 minggu setelah lahir), dan kunjungan III (4 minggu setelah lahir) untuk mengurangi komplikasi yang dapat terjadi dikemudian hari (Dewi, 2011; h. 66).

Komplikasi yang biasanya terjadi pada kehamilan, yaitu diabetes kehamilan, perdarahan pervaginam, serta pre-eklamsia dan eklamsia. Komplikasi yang terjadi pada persalinan, seperti persalinan lama, berat badan lahir rendah (BBLR), ketuban pecah dini, persalinan *prematum*, serta kehamilan *postmatum*. Komplikasi pada masa nifas, yang meliputi perdarahan masa nifas, *sepsis* masa nifas, *lochea* berbau, demam tinggi, dan nafsu makan menurun. Komplikasi pada bayi baru lahir, yang meliputi bayi baru lahir rendah (BBLR), *asfiksia neonatorum*, sindrom gangguan pernafasan,

hiperbilirubinemia, dan pendarahan tali pusat (Prawirohardjo, 2010; h.308-312).

Salah satu cara yang paling efektif untuk mengurangi resiko komplikasi selama kehamilan, bersalin, nifas dan pada bayi baru lahir adalah dengan meningkatkan partisipasi dan kesadaran ibu akan pentingnya memeriksakan kehamilan ke tenaga kesehatan ataupun pusat pelayanan kesehatan, meningkatkan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas kesehatan, melakukan kunjungan rutin selama masa nifas dan melakukan kunjungan rutin sesuai jadwal yang diberikan (Manuaba, 2010; h. 77).

Langkah yang digunakan dalam asuhan ini menggunakan 7 langkah varney, diantaranya pengkajian untuk mengumpulkan semua data untuk menilai keadaan klien. Interpretasi data, identifikasi terhadap masalah berdasarkan interpretasi yang benar atas data-data yang telah dikumpulkan. Diagnosa potensial, mengidentifikasi masalah potensial berdasarkan masalah yang sudah diidentifikasi. Antisipasi yang mencerminkan sifat kesinambungan proses penatalaksanaan. Merencanakan asuhan, merencanakan asuhan yang menyeluruh ditentukan oleh langkah sebelumnya. Melaksanakan perencanaan, perencanaan dilakukan dengan efisien dan aman. Evaluasi, melakukan evaluasi keefektivan dari asuhan yang sudah diberikan (Varney, 2007; h. 56).

Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 18 Februari 2016 di BPM Arwini didapatkan data dengan jumlah pasien yang melakukan pemeriksaan pada satu bulan terakhir didapatkan beberapa data, diantaranya

jumlah ibu hamil 32 orang, ibu bersalin sejumlah 8 orang, akseptor KB sejumlah 84 orang, imunisasi yang berjumlah 42 orang dan pasien bayi balita sakit sejumlah 37 orang.

Ny. E usia 35 tahun G₃P₂A₀ usia kehamilan 34⁺¹ minggu dengan kehamilan normal. Kehamilan pertama dan kedua berlangsung normal dan lancar hingga menjelang persalinannya. Anak pertama lahir sepuluh tahun yang lalu berat badan dalam batas normal dan sekarang dalam keadaan sehat. Anak kedua lahir tujuh tahun yang lalu dan berat badan dalam batas normal. Selama masa kehamilan Ny. E tidak mengalami komplikasi atau gangguan kehamilan lainnya hingga persalinan berlangsung dengan lancar dan aman. Dalam riwayat keluarga Ny. E juga tidak memiliki riwayat keturunan kembar dan riwayat penyakit menurunnya lainnya.

Berdasarkan data dan fenomena diatas, penulis tertarik untuk mengkaji permasalahan tersebut dengan memaparkan dalam sebuah Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. E usia 35 tahun G₃P₂A₀ di Bidan Praktik Mandiri Arwini Urip Bayat, Klaten”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas masalah yang dapat dirumuskan adalah: “Bagaimanakah asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. E usia 35 tahun G₃P₂A₀ di Bidan Praktik Mandiri Arwini Urip Bayat, Klaten”.

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Agar mahasiswa dapat mengetahui tentang Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir dan prosesnya secara komprehensif dan dapat mencegah komplikasi yang kemungkinan dapat terjadi.

2. Tujuan khusus

- a. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.
- b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi diagnosa dan masalah pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.
- c. Mahasiswa mampu melakukan diagnosa masalah potensial pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.
- d. Mahasiswa mampu melakukan tindakan segera atau kolaborasi pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.
- e. Mahasiswa mampu menyusun perencanaan tindakan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.
- f. Mahasiswa mampu melaksanakan tindakan terhadap ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.
- g. Mahasiswa mampu mengevaluasi hasil asuhan terhadap ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang asuhan kebidanan yang komprehensif meliputi asuhan pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas serta komplikasi yang menyertainya.

2. Manfaat aplikatif

a. Institusi

Penulis berharap agar studi kasus ini dapat bermanfaat bagi institusi sebagai bahan dokumentasi dan bahan perbandingan untuk studi kasus yang akan dilakukan selanjutnya.

b. Bagi Profesi Bidan

Penulis berharap agar studi kasus ini berguna untuk menambah dan meningkatkan kompetensi profesi bidan dalam memberikan pelayanan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas.

c. Klien dan masyarakat

Penulis berharap agar klien maupun masyarakat dapat melakukan deteksi dini dari segala penyulit dan permasalahan yang mungkin timbul pada masa kehamilan, bersalin, bayi baru lahir maupun nifas, sehingga memungkinkan segera mencari pertolongan untuk mendapatkan penanganan.

E. Keaslian Penelitian

1. Aminah, (2012) dengan judul Asuhan Kebidanan pada ibu nifas dengan nifas normal di BPM Budi Rahayu Solo dengan hasil Ny.W usia 26 tahun P₁A₀ dengan nifas normal. Asuhan kebidanan yang diberikan adalah menganjurkan ibu untuk makan-makanan yang bergizi dan istirahat cukup, serta KIE tentang tanda bahaya masa nifas.
2. Siti, (2011) dengan judul Asuhan Kebidanan ibu hamil normal didesa Watugung Tambak Banyumas dengan hasil Ny. N. Umur 20 tahun G₁P₀A₀ UK 32 minggu, janin tunggal, hidup, puki, presentasi kepala, kepala belum masuk punggung dengan kehamilan normal. Asuhan kebidanan yang diberikan KIE tentang ketidaknyamanan pada trimester III dan persiapan persalinan.
3. Alfi, (2013) dengan judul Asuhan Kebidanan ibu bersalin normal di BPM Irian Bareng dengan hasil Ny. I usia 21 tahun G₁P₀A₀ UK 38 minggu, janin hidup, tunggal, presentasi kepala, puka, divergen 3/5 bagian dalam in partu kala 1 fase aktif. Asuhan kebidanan yang diberikan tehnik relaksasi dan pengaturan nafas.

Perbedaan laporan kasus ini dengan studi kasus sebelumnya terletak pada jenis asuhan kebidanan yang diberikan yaitu asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, dan nifas.